

PENDAMPINGAN KEMANUSIAAN PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL UNTUK PENGUNGGSI ROHINGYA DI LHOKSEUMAWE

Risky Novialdi¹, Fauzi², Saiful Hurri³, Cut Khairani⁴, Ilyas Ismail⁵

^{1,2}Dosen Program Studi Ilmu Hubungan Internasional FISIP Universitas Almuslim

³Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Almuslim

^{4,5}Dosen Program Studi Administrasi Publik FISIP Universitas Almuslim

Email: hera.aldyra@gmail.com, fauzi.s.ip.ma@gmail.com

ABSTRAK

Kekerasan terhadap bangsa Rohingya di Myanmar memaksanya untuk mencari perlindungan ke negara-negara tetangga seperti Bangladesh, Thailand, Malaysia dan Indonesia. Bangsa Rohingya butuh perhatian dari pemerintah, organisasi dan masyarakat internasional. Berangkat dari permasalahan ini, Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, berkolaborasi dengan Premier Oil Andaman dan dengan berbagai pihak lainnya seperti LPPM Umuslim, UNHCR, IOM dan YKMI, telah sukses memberikan sedikit kontribusi nyata terhadap bangsa Rohingya sebagai bentuk kepedulian dari sisi kemanusiaan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Balai Latihan Kerja Lhokseumawe di desa Meunasah Mee. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan beberapa rangkaian kegiatan, pertama pemberian bantuan, kedua pelatihan *softskill* dan ketiga acara hiburan dari tim Seni Rapa i 'Cakra Donya' Desa Pante Piyeu, Peusangan Bireuen. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah bangsa Rohingya bisa mendapatkan bantuan untuk kebutuhan sehari-hari dan hiburan untuk menghilangkan rasa trauma yang selama ini bangsa Rohingya alami di Myanmar dan di tengah laut saat masa pelarian dari penyiksaan.

Kata Kunci: *kemanusiaan, pengungsi rohingya, prodi ilmu hubungan internasional, provinsi aceh*

ABSTRACT

Violence against the Rohingya people in Myanmar forces them to seek refuge in neighboring countries such as Bangladesh, Thailand, Malaysia, and Indonesia. The Rohingya people need attention from governments, organizations, and also the international community. Departing from this problem, International relation major of Almuslim University collaborates with Premier Oil Andaman, and also with various other parties such as LPPM Umuslim, UNHCR, IOM, and YKMI, have succeeded in providing a little real engagement with the Rohingya people as a form of concern for the human side. This service activity was carried out at the Balai Latihan Kerja (Lhokseumawe) in Meunasah Mee's village. This event was carried out with a series of activities, the first was providing assistance, then the second was soft skills training, and the third was an entertainment program from the Rapa i 'Cakra Donya' (Art team from Pante Piyeu village, Peusangan, Bireuen). The result of this activity is that the Rohingya people can get help for their daily needs and entertainment to relieve the trauma that the Rohingya people have experienced in Myanmar and the middle of the sea period of escape from torture.

Key Words : *aceh provinces, humanity, international relation major, rohingya refugees*

PENDAHULUAN

Kekerasan terhadap bangsa Rohingya di Myanmar masih terus terjadi hingga saat ini. Sempat dikabarkan sudah mereda bahkan bangsa Rohingya yang sudah mengungsi diperbolehkan kembali, tetapi gelombang pengungsian masih saja terjadi. Pada tahun 2018 terdamparnya 79 orang Rohingya di Pantai Kuala Raja Bireuen Provinsi Aceh dan beberapa tahun sebelumnya juga ada gelombang pengungsi Rohingya di Aceh Utara.

Pada tanggal 24 Juni 2020, sebanyak 99 pengungsi etnik Rohingya yang mayoritas perempuan dan anak-anak tampak kehausan dan kelaparan saat ditemukan di tengah laut, sekitar empat mil dari pesisir Pantai Seunuddon Kabupaten Aceh Utara. Pada Senin (07/09), sebanyak 297 pengungsi Rohingya kembali terdampar di Aceh, tepatnya di Pantai Lhokseumawe (BBC.com). Bangsa Rohingya tersebut sejatinya bertujuan ke Malaysia dengan harapan akan mendapatkan kehidupan yang lebih baik dan bertemu keluarganya di sana, kata salah satu pengungsi.

Pengungsi Rohingya terombang-ambing di tengah laut dalam kondisi lemas dan kekurangan makanan dan minuman. Warga sekitar terutama nelayan merasa iba dan membawa mereka ke darat. Pemerintah kini menampung pengungsi tersebut sementara di gedung bekas Kantor Imigrasi Punteut Blang Mangat, Lhokseumawe. Gabungan pemangku kebijakan akan melakukan rapat intensif guna membahas nasib ke depan para pengungsi Rohingya tersebut. Selanjutnya, para pengungsi Rohingya ini ditampung di Balai Latihan Kerja (BLK) Lhokseumawe.

Berdasarkan informasi yang diterima, para pengungsi Rohingya masih mengalami trauma yang mendalam akibat kekerasan yang diterima selama di Myanmar dan dalam perjalanan di tengah lautan. Kondisi yang cukup memprihatinkan dan dengan waktu cukup lama di laut membuat mereka dijuluki sebagai manusia laut. Selama penampungan di BLK, beberapa pihak melakukan aksi kemanusiaan untuk membantu para pengungsi Rohingya tersebut. Bentuk kepedulian terhadap peristiwa ini, dosen dan Himpunan Mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional (HIMAHI) berinisiatif untuk

menyalurkan bantuan kemanusiaan dalam konsep kegiatan pengabdian kepada masyarakat internasional (pengungsi Rohingya). Untuk Aktifitas pengabdian ini diberi judul "Pendampingan Kemanusiaan (*Humanitarian Assistance*) Program Studi Ilmu Hubungan Internasional untuk Pengungsi Rohingya di Lhokseumawe".

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dimaksud adalah sistem pola kegiatan yang dilakukan saat melakukan pengabdian masyarakat. Adapun tahapan-tahapan kegiatannya adalah: 1) analisa kondisi sosial, 2) identifikasi masalah, 3) rencana pemecahan masalah, 4) pendekatan sosial, 5) pelaksanaan, dan 6) hasil dan evaluasi kegiatan. Pengabdian masyarakat terhadap pengungsi Rohingya dilakukan dengan tahapan-tahapan yang telah disebutkan di atas. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 15 hari, mulai tanggal 16-30 Januari 2021 di Balai Latihan Kerja (BLK) Lhokseumawe Desa Meunasah Mee.

Luaran dari hasil kegiatan ini adalah dapat meringankan sedikit beban yang selama ini dihadapi oleh bangsa Rohingya. Maka, kegiatan pengabdian ini akan dikemas dalam beberapa tahap, *pertama* pemberian bantuan, *kedua* pelatihan softskill, dan *ketiga* acara hiburan dari tim Seni Rapai 'Cakra Donya'.



Gambar 1. Spanduk Kegiatan Pengabdian untuk Pengungsi Rohingya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terlepas dari dilematika penanganan pengungsi Rohingya di Provinsi Aceh, ditambah lagi adanya dugaan bahwa bangsa Rohingya sebenarnya bukan bertujuan ke Provinsi Aceh melainkan ke Malaysia atau Thailand (Riskly Novialdi, et.al, 2020:50). Program Studi Ilmu Hubungan Internasional yang terdiri dari para dosen dan mahasiswa melaksanakan sebuah kegiatan pendampingan kemanusiaan sebagai bentuk kepedulian terhadap penderitaan bangsa Rohingya. Kegiatan pengabdian ini didukung penuh oleh

Perusahaan Premier Oil Andaman dan juga beberapa organisasi lain seperti LPPM Universitas Almuslim, UNHCR, IOM dan YKMI.

Kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan. Pertama, pemberian bantuan, yang merupakan hasil dari support dana Premier Oil Andaman. Adapun bantuan yang diberikan berupa alat-alat kebersihan, alat-alat dalam rangka pencegahan Covid-19, makanan dan mainan untuk anak-anak. Pemberian bantuan ini berdasarkan hasil diskusi dengan tim penanganan pengungsi Rohingya terkait hal-hal apa saja yang selama ini menjadi kebutuhan di *kamp* pengungsi Rohingya.



Gambar 2. Penyerahan Bantuan kepada Pengungsi Rohingya

Kegiatan kedua adalah pelatihan *softskill* bagi pengungsi Rohingya. Adapun kegiatan *softskill* yang diajarkan berupa kerajinan tangan pembuatan pita rambut bagi perempuan. Mentor dalam kegiatan ini adalah Ulfa Aizura dan Asrita yaitu mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional. Ulfa dan Asrita dalam kesehariannya memang memiliki UMKM di bidang kerajinan tangan yang berpusat di Kabupaten Bireuen.

Kegiatan ketiga adalah kegiatan hiburan, yang diisi oleh sanggar seni professional “Cakra Donya” yang berasal dari Desa Pante Piyeu Peusangan Bireuen Provinsi Aceh. Kegiatan hiburan ini dilaksanakan pada malam hari pukul 08.30 Wib. Selain penampilan seni, ada juga kegiatan nonton bersama yang dilaksanakan setelah kegiatan seni budaya. Kegiatan hiburan ini dilaksanakan atas pertimbangan bahwa pengungsi Rohingya tidak hanya membutuhkan benda fisik, melainkan juga kegiatan hiburan

untuk meringankan rasa traumatik yang selama ini menimpa pengungsi Rohingya.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan bertepatan dengan pandemic Covid-19, sehingga dari tahap perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan. Pembagian masker dan penggunaan *hand sanitizer* merupakan suatu kewajiban yang tidak boleh diabaikan oleh semua peserta pengabdian. Bahkan, saat penampilan seni Rapa'i, semua penampil diwajibkan memakai masker, ini merupakan hal yang belum pernah dilakukan sebelumnya saat penampilan seni. Sehingga, berkat kerjasama dan dukungan semua pihak, kegiatan pengabdian ini berlangsung dengan sangat baik dan tidak mengalami kendala sama sekali.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bangsa Rohingya telah mengalami berbagai macam tindak kekerasan di Myanmar. Saat ini mereka memilih untuk mencari perlindungan ke negara-negara tetangga, seperti Bangladesh, Thailand, Malaysia dan Indonesia. Bangsa Rohingya butuh perhatian dan bantuan dari segala pihak, mulai dari pemerintah, organisasi serta masyarakat. Program Studi Ilmu Hubungan Internasional berkolaborasi dengan Premier Oil Andaman dan dengan berbagai pihak lainnya seperti LPPM Universitas Almuslim, UNHCR, IOM dan YKMI, telah sukses memberikan sedikit kontribusi nyata terhadap bangsa Rohingya sebagai bentuk kepedulian dari sisi kemanusiaan. Semoga kegiatan serupa bisa terus dilaksanakan untuk menunjukkan kepada dunia bahwa kepedulian kepada sesama manusia masih ada di atas permukaan bumi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kami ucapkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan lindungan-Nya, kegiatan ini bisa dilaksanakan dengan lancar. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada perusahaan Premier Oil Andaman, LPPM Universitas Almuslim, UNHCR, IOM dan YKMI, atas dukungan semua pihak sehingga kegiatan pengabdian kepada bangsa Rohingya sukses dilaksanakan tanpa permasalahan sedikit pun. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Ilyas Ismail, Bapak Fauzi, Bapak Risky Novialdi, Bapak Al-Azhar, Bpk Iskandar, Ibu Mustika, Bang Edy “Cakra

Risky Novialdi, dkk -----

Donya”, Bang Fawas “UNHCR” dan yang terkhusus kepada Ibu Mirna Luthfi dari Premier Oil. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada segenap tim dari Himpunan Mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional (HIMAHI Umuslim).

REFERENSI

Jamaluddin, J., dkk. 2020. *Bantuan Kemanusiaan (Humanitarian Assistance) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik untuk Pengungsi Rohingya*. Rambideun: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 3(3), 1-4.

<https://www.bbc.com/indonesia/media-54089046>, diakses pada 10 Desember 2020.

Novialdi, R. 2020. *The Failure of Providing Human Security For Rohingya Refugees (Case Study: Escaping Rohingya Refugees From Shelter In Skb Bireuen, Aceh Province)*. Indonesian Journal of Peace and Security Studies (IJPSS), 2(1), 49-62.